

STRATEGI PENULISAN KREATIF BAGI GURU BAHASA INGGRIS DI SMA/SMK SE-KABUPATEN LOMBOK BARAT

Atri Dewi Azis*, Eka Fitriana, Lalu Muhaimi, Muhammad Fadjri, Mh. Isnaini

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Mataram

*Email: atridewi75@unram.ac.id

Abstrak - Menulis kreatif merupakan salah satu tugas guru yang harus dikerjakan untuk meningkatkan kompetensi sebagai pendidik yang profesional. Menulis kreatif sangat penting karena berkaitan dengan tugas dan profesi guru sebagai tenaga pendidik. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah melakukan pendampingan penulisan kreatif kepada para guru Bahasa Inggris SMA/SMK di Kecamatan Lingsar. Metode yang digunakan untuk mencapai target tersebut adalah partisipatif. Metode ini berorientasi kepada upaya peran serta mitra secara langsung dalam berbagai proses kegiatan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi kegiatan. Rencana kegiatan berlangsung selama 3 bulan. Beberapa jenis kegiatan yang akan dikerjakan, antara lain sosialisasi kepada anggota kelompok mitra, melakukan pendampingan dan kursus singkat tentang metode penulisan kreatif, cara menemukan ide, kaidah-kaidah dalam penulisan kreatif dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan penulisan kreatif bagi guru Bahasa Inggris SMA/SMK se-Kabupaten Lombok Barat telah memberikan manfaat kepada kelompok mitra. Selain meningkatkan pengetahuan tentang strategi menulis kreatif, juga dapat memberikan motivasi terkait dengan cara menulis fiksi yang baik dan benar menurut kaidah-kaidah ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kata kunci: Bahasa Inggris, penulisan kreatif, MGMP, guru profesional

LATAR BELAKANG

Menulis bagi guru-guru SMA/SMK se-Kabupaten Lombok Barat merupakan hal yang sangat sulit dilakukan. Berdasarkan hasil survei pada Kelompok MGMP Guru Bahasa Inggris di lapangan diketahui bahwa beberapa guru mengalami kesulitan dalam menulis kreatif karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang tata cara menulis yang baku sesuai kaidah-kaidah ilmiah. Selain itu juga ditemukan bahwa mereka memiliki kompetensi menulis kreatif yang relatif rendah. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya keluhan yang disampaikan dan merasa kesulitan untuk naik pangkat karena kendala menulis.

Salah satu guru Bahasa Inggris bernama Jaelani menyatakan bahwa pada umumnya guru-guru di Kecamatan Lingsar ini belum memiliki kebiasaan budaya menulis kreatif. Guru yang memiliki kemampuan dan kemauan menulis masih dalam jumlah yang sangat terbatas. Hal ini diduga terjadi karena

kurangnya pemahaman bagi guru dalam hal menulis sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah.

Menulis kreatif merupakan salah satu tugas guru yang harus dikerjakan untuk meningkatkan kompetensi sebagai pendidik yang profesional. Pentingnya peningkatan kemampuan menulis kreatif ini karena berkaitan dengan tugas dan profesinya sebagai tenaga pendidik. Saat ini dengan adanya pemberian sertifikasi guru yang merupakan legalitas/pengakuan bahwa kompetensi guru sudah diakui, sehingga menjadi tanggung jawab moral untuk berkiprah menyumbangkan ide-ide kreatif dalam dunia pendidikan. Secara logika, posisi guru sangat strategis karena ia berkecimpung langsung di lapangan yang secara otomatis dapat mengetahui langsung permasalahan yang terjadi di lapangan.

Menulis merupakan cara yang paling tepat untuk mengekspresikan diri. Berjuta-juta pengguna media sosial setiap hari menuliskan statusnya, baik di Facebook, Twitter maupun berbagai media sosial lainnya. Ada yang asal

menulis, namun juga yang sudah menulis kreatif.

Penulisan kreatif ditujukan untuk mengungkap pikiran, perasaan, maupun emosi si penulis dengan cara yang unik, imajinatif, bahkan puitis. Karenanya, penulisan kreatif lebih cocok digunakan pada fiksi, seperti, cerpen, novel, puisi, maupun penulisan nonfiksi seperti biografi.

Dalam prosesnya, penulisan kreatif sering kali menjadi masalah bagi guru SMA/SMK. Mereka berpendapat menulis saja sudah sangat susah, apalagi harus ditambah dengan kreativitas. Akan tetapi, apabila dilakukan secara kontinu, menulis kreatif merupakan pekerjaan yang menyenangkan. Selalu ada kepuasan yang akan datang, apabila sebuah tulisan selesai, dan tentu saja dapat diapresiasi orang lain.

Selama ini, pada mitra kami MGMP Guru Bahasa Inggris telah banyak dilakukan pelatihan penulisan yang diberikan kepada guru. Akan tetapi, pelatihan yang diberikan hanya sebatas pelatihan penulisan untuk keperluan penelitian. Masih sangat terbatas upaya pelatihan penulisan kreatif yang diperuntukkan bagi guru. Padahal dalam beberapa media massa cetak, kolom khusus untuk guru telah disediakan. Akan tetapi, tulisan yang termuat selama ini hanya berkisar pada orang tertentu saja. Dengan kata lain, hanya beberapa guru yang dapat berpartisipasi dalam kegiatan menulis karya fiksi, seperti, cerpen, novel, dan puisi. Hal ini terjadi karena guru kesulitan mencari referensi dan menentukan tema bahan tulisan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berorientasi kepada upaya peran serta mitra secara langsung dalam berbagai proses dan tahap pelaksanaan kegiatan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi kegiatan. Kelompok mitra tidak hanya

sebagai obyek kegiatan, tetapi juga sebagai pelaku kegiatan, sedangkan Tim Pelaksana hanya bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Komitmen sinergi antara kedua belah pihak (kelompok mitra dan Tim Pelaksana) sangat penting untuk keberhasilan capaian target kegiatan.

Secara operasional seluruh kegiatan pengabdian ini dijabarkan dengan beberapa tahapan. Konfirmasi rencana kegiatan disampaikan kepada kelompok mitra tentang rencana kegiatan. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dilanjutkan dengan pendalaman materi melalui praktek secara langsung. Praktek dilakukan setelah kegiatan ceramah selesai dengan harapan peserta dapat mengetahui secara langsung aplikasi materi yang disampaikan oleh Tim Pelaksana. Evaluasi target kegiatan dilakukan dengan menilai ketercapaian tujuan kegiatan dengan metode pengamatan dan tanya-jawab kepada kelompok mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan

Koordinasi sesama tim pelaksana kegiatan dilakukan sebelum kegiatan dimulai. Hasil koordinasi persiapan ini telah dikomunikasikan kepada kelompok mitra. Pelaksanaan sosialisasi telah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2018. Koordinasi kegiatan ini dihadiri oleh seluruh anggota tim pelaksana dan mitra. Pada kegiatan koordinasi ini dihasilkan beberapa kesepakatan, antara lain: (1) pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan di SMA Negeri 1 Gunung Sari Lombok Barat sebagai tempat pelatihan; (2) sebagai kelompok sasaran adalah guru-guru Bahasa Inggris SMA/SMK se-Kabupaten Lombok Barat; dan (3) jadwal dan materi pelatihan disesuaikan dengan kondisi anggota kelompok mitra.

Penetapan SMA Negeri 1 Gunung Sari Lombok Barat sebagai lokasi sasaran kegiatan

didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain: (1) di sekolah ini memiliki lokasi yang strategis, sehingga mudah terjangkau oleh peserta pelatihan; (2) memiliki halaman yang luas, sehingga tidak mengganggu aktivitas yang lain; dan (3) Kepala Sekolah memiliki kepedulian dan perhatian untuk pengembangan kompetensi guru.

Kegiatan pelatihan penulisan kreatif disepakati dilaksanakan setelah sekolah melakukan ujian tengah semester agar tidak mengganggu kegiatan proses mengajar di sekolah.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan penulisan kreatif diikuti oleh para guru bidang studi Bahasa Inggris SMA se-Kabupaten Lombok Barat. Setelah acara serimonial dibuka oleh Kepala SMA Negeri 1 Gunung Sari, dilanjutkan dengan penjelasan singkat oleh Penanggung Jawab Kegiatan (Atri Dewi Azis, S.Pd., M.Hum.) tentang rencana pelaksanaan kegiatan, mulai dari latar belakang, tujuan, manfaat, dan materi-materi pelatihan (Gambar 1).



Gambar 1. Para narasumber pada pelatihan penulisan kreatif bagi guru-guru SMA se-Kabupaten Lombok Barat

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan beberapa materi, antara lain: 1) Metode penulisan kreatif dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan disampaikan oleh Dr. Muhaini, M.Pd., 2) Cara menulis fiksi disampaikan oleh Eka Fitriana, S.S., M.A., 3) Strategi penulisan kreatif disampaikan oleh Atri Dewi Azis, S.Pd., M.Hum, 4) Cara menulis puisi disampaikan oleh Dr.

Muhammad Fadjri, M.A., dan 5) Strategi menulis puisi disampaikan oleh Mh. Isnaini, S.S., M.A.

Para peserta bersemangat mengikuti kegiatan ini. Hal ini ditandai dengan penyampaian beberapa pertanyaan dari peserta setelah nara sumber sudah menyampaikan materinya (Gambar 2.).



Gambar 2. Para peserta pada pelatihan penulisan kreatif bagi guru-guru SMA se-Kabupaten Lombok Barat

C. Hambatan Kegiatan

Walaupun kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik, akan tetapi tim pelaksana tetap menemukan beberapa hambatan, seperti kelompok mitra memiliki aktivitas yang sangat, sehingga sangat sulit meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan ini. Solusi yang diambil untuk mengatasi hambatan ini adalah mencari waktu lowong yaitu setelah pelaksanaan ujian tengah semester.

Kendala yang lain adalah jarak lokasi kegiatan dengan tempat tinggal para peserta sangat berjauhan. Akibatnya pada saat pelaksanaan banyak peserta berhalangan hadir, sehingga target peserta tidak sesuai dengan rencana semula. Solusi terhadap masalah ini adalah meminta kesediaan kepada para guru yang ada di SMA Negeri 1 Gunung Sari untuk menjadi peserta.

D. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan terhadap seluruh rangkainya kegiatan, di mulai dari koordinasi dengan mitra hingga pelaksanaan praktek di lapangan. Evaluasi kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan motivasi dalam menyerap teori dan praktek yang telah

diberikan. Evaluasi menggunakan perangkat daftar pertanyaan dalam bentuk kuisisioner.

Indikator dan tolok ukur keberhasilan adalah apabila lebih dari 60% mitra mau dan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan percontohan yang telah disampaikan. Kriteria keberhasilan jangka pendek adalah dengan membandingkan tingkat pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung. Untuk memperoleh faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ini, dilakukan pengamatan langsung terhadap situasi dan kondisi secara objektif serta mengadakan wawancara langsung dengan peserta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan penulisan kreatif bagi guru-guru Bahasa Inggris SMA/SMK se-Kabupaten Lombok Barat telah memberikan manfaat kepada kelompok mitra. Selain meningkatkan pengetahuan tentang strategi menulis kreatif, juga dapat memberikan motivasi terkait dengan cara menulis fiksi yang baik dan benar menurut kaidah-kaidah ilmiah.

Keberhasilan kegiatan dapat terlaksana dengan baik apabila semua pihak terkait dapat saling bersinergi dan bekerja sama. Oleh

karena itu, diperlukan kerja sama yang baik untuk kegiatan selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Aitchison, J. 2004. *Language Change: Progress or Decay*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Alwasilah, A. 1989. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Asmah, H.O. 1975.ed. *Essays on Malaysian Linguistics*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Asmah, H.O. 1979. *Languages of Malaysia. dalam Papers on Southeast Asian Languages, Llamzon*, Singapore: Singapore University Press for SEAMEO RELC.
- Azis, A.D., 2015. *English for General Akademik Purpose Student's Book*. FKIP Universitas Mataram.
- Darwis, M, 1985. *Corak Pertumbuhan Bahasa Indonesia di Perkampungan PT Arun Aceh Utara. Hasil Penelitian*. Banda Aceh: PLPIIS Universitas Syiah Kuala.
- Darwis, M, 2008. Reorientation of Social Strata in Buginese Community. A Sociolinguistic Analysis. *Jurnal Buletin Penelitian Universitas Hasanuddin*, Vol. 7, Edisi Khusus.
- Grimes, B.F. 1988. *Ethnologue: languages of the world*. Dallas, Texas: Summer Institute of Linguistics, Inc.
- Gordon, Raymond. 2005. *Ethnologue: Language of The World*. 15th Edition. Dallas, Tex.: SIL International, Online Version: <http://www.ethnologue.com/>. Diakses 8 Oktober 2008.
- Rachman, A. 2007. Fungsionalisasi Bahasa Melayu sebagai Norma Supranasional dan Bahasa Komunikasi Luas: Suatu Perspektif Sociolinguistik. *Prosiding Seminar Bahasa*, Makassar, 12-14 November 2007.